

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Dewasa ini selalu tampil cantik dan menarik adalah hal yang diinginkan setiap orang baik wanita maupun pria. Ada banyak faktor yang mendukung seseorang untuk dapat tampil menarik salah satunya yaitu faktor kesehatan tubuh terutama kesehatan kulit. Majalah *Naturakos* 2009 menyatakan kulit merupakan salah satu organ tubuh yang memegang peranan penting dalam mendukung penampilan seseorang. Memiliki kulit yang sehat, bersih dan segar akan membuat setiap orang lebih percaya diri terutama untuk para remaja.

Namun, ada berbagai macam masalah yang sering timbul pada kulit yang dapat mengurangi rasa percaya diri terutama pada kulit wajah. Salah satu masalah yang sering timbul pada kulit wajah yaitu jerawat. Meskipun bukan suatu penyakit yang serius, jerawat ini jika tidak diatasi, dapat mengganggu penampilan dan mengurangi kepercayaan diri penderitanya.

Jerawat terjadi karena produksi kelenjar minyak pada kulit terlalu aktif, hal ini akan menyebabkan pori-pori kulit akan tersumbat oleh lemak yang berlebihan. Jika timbunan lemak tersebut bercampur dengan keringat, debu dan kotoran lain, maka akan muncul bintik hitam di atas timbunan lemak tersebut yang disebut komedo. Jika pada komedo ini diinfeksi oleh bakteri, maka terjadilah peradangan.

Peradangan yang terjadi pada jerawat dapat dipicu oleh berbagai bakteri. Namun menurut Park JJ, dkk (Dalam Joshita Djajadisastra, dkk., 2009) pada umumnya bakteri yang menginfeksi jerawat adalah *Propionibacterium acnes*.

Akhir-akhir ini pemanfaatan bahan alam sebagai obat tradisional semakin meningkat, hal ini mungkin dikarenakan nilai efek samping yang dimiliki obat yang berasal dari bahan alam lebih kecil dibandingkan dengan obat yang berasal dari bahan kimia (sintetik). Bahan bakunya mudah diperoleh dan harganya relatif murah.

Banyak bahan dari alam yang sudah terbukti dapat mengatasi masalah jerawat. Terutama yang dapat menghambat/membunuh bakteri penyebab jerawat. Salah satu tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk pengobatan jerawat adalah buah pepaya

(*Carica papaya* L.). Menurut Dalimartha 2003 dalam buah pepaya mengandung berbagai macam zat salah satunya yaitu zat yang dapat menghambat pertumbuhan bakteri yaitu enzim papain yang merupakan enzim proteolitik (pengurai protein).

Kandungan papain paling banyak terdapat dalam buah pepaya yang masih muda. Karena pada buah pepaya muda masih banyak mengandung getah, yang menurut Ashok et al.2011; Aravind et al. 2013 getah papaya selain memiliki aktivitas proteolitik juga dilaporkan memiliki kemampuan sebagai bahan antibakteri dan anti inflamasi. Aktivitas antibakteri getah papaya dan papain dari getah buah pepaya telah dilaporkan oleh Seenivasan at al. (2010) yang menguji aktivitas antimikroba terhadap beberapa bakteri dan fungi pada media Mueller Hinton Agar (MHA). Selain itu, dalam penelitian Ashok et al.2011 ekstrak petroleum eterdan methanol getah papaya juga menunjukan kemampuan menghambat pertumbuhan *E. coli*, *S. aureus*, dan *P. aeruginosa*.

Namun, jika penggunaan bahan alam atau sari buah pepaya ini langsung digunakan pada kulit akan menimbulkan ketidaknyaman pada pengguna. Sehingga penulis ingin membuat sari buah pepaya ini dalam bentuk sediaan topikal yaitu sediaan *lotion*.

Salah satu bentuk sediaan antiacne yang banyak digunakan adalah *lotion*, yaitu sediaan semisolid berupa emulsi minyak dalam air atau suspensi. Sediaan *lotion* mempunyai keuntungan antara lain mudah dituang, menimbulkan rasa dingin yang menyejukan ketika dioleskan, mudah merata ketika diaplikasikan pada daerah kulit, serta meninggalkan selapis tipis bahan aktif setelah mengering.

Selain itu juga sediaan *lotion* minyak dalam air (m/a) dipilih karena, sediaan topikal ini memiliki kadar air yang tinggi dibandingkan dengan minyak. Sehingga dapat mengidarsi stratum corneum dan mengurangi resiko bertmbah parahnya inflamasi pada jerawat akibat menumpuknya minyak pada pori-pori. Berdasarkan uraian diatas penulis ingin memformulasikan saribuah pepaya (*Carica papaya* L.) dalam bentuk sediaan *lotion* sebagai *anti acne*

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara memformulasikan sediaan *lotion* dari sari buah pepaya sebagai *anti acne* ?
2. Apakah *lotion* dari sari buah pepaya memiliki efektivitas sebagai *anti acne* ?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui cara memformulasikan sediaan *lotion* dari sari buah pepaya sebagai *anti acne*.
2. Untuk mengetahui apakah *lotion* dari sari buah pepaya memiliki efektivitas sebagai *anti acne*.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Bagi farmasis

Dengan adanya penelitian ini farmasis dapat menambah referensi ilmiah dan informasi mengenai manfaat dari sari buah pepaya sebagai *anti acne*

2. Bagi masyarakat

Dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi ilmiah bahwa sari buah pepaya dapat bermanfaat atau digunakan sebagai salah satu sediaan untuk *anti acne*

3. Bagi peneliti

Bedasarkan penelitian ini peneliti dapat juga mengembangkan lebih lanjut tentang khasiat dari sari buah pepaya.